

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU BAYI TERHADAP IMUNISASI BAYI DI POSYANDU PUSKESMAS SUMBERJAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Rilyani\*)

\*) Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

## ABSTRAK

Walaupun telah lama dilaksanakan program imunisasi, masih saja terdapat Kejadian Luar Biasa terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan Program Imunisasi, di Puskesmas Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat cakupan imunisasi bayi menunjukkan angka yang belum memenuhi target yang diinginkan. Kurangnya target cakupan ini merupakan cermin dari perilaku ibu bayi terhadap imunisasi bayi yang kurang aktif, perilaku yang aktif sebanyak 118 (57,6%) dan tidak aktif 87 (42,4%). Tujuan penelitian ini, diketahuinya factor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu bayi terhadap imunisasi bayi. Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasi menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, dilaksanakan pada bulan Januari 2010 di Posyandu Puskesmas Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Jumlah populasi sebanyak 422 ibu bayi. Teknik pengambilan sampel *Multistage Random Sampling*, jumlah sampel 205 ibu bayi. Untuk mengetahui hubungan antara variable independen dan dependen dengan menggunakan *chi square* ( $\chi^2$ ) dengan  $\alpha$  (0,05). Distribusi frekuensi pengetahuan ibu bayi yang memiliki pengetahuan rendah 115 ibu bayi (56,1%) pengetahuan tinggi 90 ibu bayi (43,9%), sikap yang positif terdapat 108 ibu bayi (52,7%), sikap yang negatif 97 ibu bayi (47,3%), peran serta kader yang berperan 99 orang (46,3%) dan tidak berperan 106 (51,7%), frekuensi penyuluhan dalam kategori pernah 119 ibu bayi (58,0%) dan tidak pernah 86 ibu bayi (42,0%). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara variabel pengetahuan (p value= 0,044), sikap (p value= 0,009), peran serta kader (p value= 0,020), penyuluhan (p value= 0,000). Diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai imunisasi bayi sehingga dapat meningkatkan cakupan imunisasi sebagai *output* perilaku ibu bayi.

**Kata Kunci** : Perilaku ibu bayi terhadap imunisasi bayi

## PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan yang telah dan tetap berlangsung sekarang ini telah memberikan pengaruh yang cukup berarti terhadap perbaikan kesehatan masyarakat. Kenyataan ini dapat dilihat dengan semakin membaiknya derajat kesehatan masyarakat seperti angka kematian bayi yang semakin menurun, angka kematian balita, dan angka kematian ibu juga memperlihatkan kecenderungan yang semakin menurun serta umur harapan hidup yang semakin meningkat. Tapi bila dibandingkan dengan negara-negara di Asean tingkat derajat kesehatan masyarakat Indonesia justru menjadi terendah. Rendahnya kinerja kesehatan ini tidak terlepas dari masih terbatasnya infrastruktur kesehatan kita. Alokasi dana kesehatan masih sangat rendah. Keadaan ini sangat berpengaruh pada implementasi program-program kesehatan.

Sehubungan dengan adanya keinginan kuat dari pemerintah untuk membangun kesehatan masyarakat yang lebih baik di masa yang akan datang. Pemerintah telah berupaya dengan maksimal untuk usaha tersebut. Sebagai wujud dari keseriusan pemerintah dalam memperhatikan masalah kesehatan ini, maka langkah awal yang harus di bangun adalah membuat komitmen lalu komitmen dituangkan dalam bentuk kebijakan dan program aksi. Salah satu program aksi pemerintah dalam upaya meningkatkan harapan hidup serta menurunkan angka kematian bayi adalah dengan mengimplementasi program Imunisasi Dasar. Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan program Imunisasi ada 7 yaitu Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Campak dan hepatitis B. Walaupun telah lama dilaksanakan program imunisasi ini, akan tetapi dalam

kenyataannya bahwa masih saja terdapat Kejadian Luar Biasa terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan Program Imunisasi. Data tahun 2009 telah terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Lampung Barat terdapat penyakit Campak 36 kasus, dan penyakit Tetanus Neotatorium (TN) 2 kasus. dan tahun 2008 terdapat penyakit Campak 30 Kasus, dan penyakit Tetanus (TN) 2 kasus.

Masih tetap tingginya Kejadian Luar Biasa (KLB) pada penyakit Campak tidak terlepas dari masih rendahnya tingkat cakupan imunisasi dasar bayi. Laporan Depkes menunjukkan pencapaian UCI desa di Indonesia tahun 2009 sebesar 68,3 %, belum memenuhi target yang diinginkan sebesar 80%, di Propinsi Lampung pada tahun 2009 diketahui bahwa belum tercapainya cakupan Imunisasi dikarenakan masih rendahnya kesadaran dari masyarakat dan kerjasama antara petugas kesehatan dengan kader kesehatan yang ada. Dari data tahun 2009 di Kabupaten Lampung Barat target desa yang memenuhi syarat UCI masih rendah yaitu 38%, target yang harus dicapai menurut Depkes yaitu 80% dari seluruh desa pada tahun 2009, di Puskesmas Sumberjaya Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat cakupan imunisasi bayi menunjukkan angka yang belum memenuhi target yang diinginkan yaitu 90% seperti contohnya, Hb < 7 hr : 38,6%, BCG: 89,0%, Polio 4: 89,4%, DPT-Hb3 : 89,7% , Campak 87,7% dan desa UCI 54,5% (Laporan Imunisasi Puskesmas Sumberjaya tahun 2009). Kurangnya target cakupan ini merupakan cermin dari perilaku ibu bayi terhadap imunisasi bayi yang kurang aktif di Posyandu Puskesmas Sumberjaya dan telah memberikan pengaruh yang cukup berarti pada peningkatan kasus kejadian luar biasa penyakit Campak di daerah ini.

### Metodologi Penelitian

Studi menggunakan pendekatan *crosssectional* dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sumber jaya Lampung Barat 2010, dengan melibatkan semua ibu bayi, berjumlah 422 ibu bayi, dengan sampel 205, sampel dipilih dengan metode *multistage random sampling*. data dikumpulkan dengan wawancara dan observasi. Uji statistic yang digunakan *Chi Square*.

### Karakteristik Ibu dan Bayi

Sebagian besar pengetahuan ibu bayi rendah (56,1%), dan yang bersikap positif sebesar (52,7%), dan sebagian kader berperan serta sebesar ( 51,7%), dan sebagian besar pernah mengikuti penyuluhan sering dilakukan sebesar (58%). Dan sebagian besar ibu bayi berperilaku aktif terhadap imunisasi (57,6%).

### Hasil dan Pembahasan

Analisis studi menggunakan *uji Chi Square*

Tabel 1: Distribusi Variabel yang berhubungan dengan imunisasi

(CI 95%)	Katagori	Prilaku ibu terhadap imunisasi		Jumlah	P Value	OR
		Aktif (%)	Tidak aktif (%)			
a. Pengetahuan	Rendah	63 (54,8)	52 (45,2)	115	0,044	1,297
	Tinggi	55 (61,1)	35 (38,9)	90		
b. Sikap	Negatif	53 (54,8)	44 (1,25)	97	0,009	1,25
	Positif	65 (60,2)	43 (39,8)	108		
c. Peran serta kader	Tidak berperan	56 (52,8)	57 (47,2)	108	0,020	1,496
	Berperan	62 (62,6)	62 (62,6)	99		
d. Penyuluhan	Tidak pernah	28 (32,6)	58 (67,4)	86	0,000	6,429
	pernah	90 (75,6)	29 (24,4)	119		

Berdasarkan table 1 dapat dijelaskan

a. maka diketahui bahwa responden dengan pengetahuan yang tinggi dengan perilaku ibu yang aktif terhadap imunisasi sebanyak 55 orang (61,1%) lebih sedikit dibandingkan dengan responden pengetahuan yang rendah dengan perilaku ibu yang aktif terhadap imunisasi sebanyak 63 orang (54,8%).

Hasil uji statistik didapatkan *p-value* = 0,044 yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu bayi dengan perilaku ibu bayi terhadap imunisasi bayi di Posyandu Puskesmas Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Kemudian didapatkan OR = 1,297 yang berarti bahwa responden yang pengetahuannya tinggi memiliki peluang sebanyak 1,297 kali untuk aktif terhadap imunisasi bayi dibandingkan dengan responden dengan pengetahuan yang rendah.

b. maka diketahui bahwa responden dengan sikap yang negatif dengan perilaku ibu yang

aktif terhadap imunisasi sebanyak 53 orang (54,6%) lebih banyak dibandingkan dengan responden sikap yang negatif dengan perilaku ibu yang tidak aktif terhadap imunisasi sebanyak 44 orang (45,4%).

Hasil uji statistik didapatkan  $p\text{-value} = 0,009$  yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu bayi dengan perilaku ibu bayi terhadap imunisasi bayi di Posyandu Puskesmas Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Kemudian didapatkan  $OR = 1,255$  yang berarti bahwa responden yang sikapnya positif memiliki peluang sebanyak 1,255 kali untuk aktif terhadap imunisasi bayi dibandingkan dengan responden dengan sikap yang negatif.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Newcomb, salah seorang ahli psikologis sosial, menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Notoatmodjo, 2003).

c. maka diketahui bahwa responden dengan adanya peran serta kader dengan perilaku ibu yang aktif terhadap imunisasi sebanyak 62 orang (62,6%), sedangkan responden dengan adanya peran serta kader dengan perilaku ibu yang tidak aktif terhadap imunisasi sebanyak 37 orang (37,4%). Hasil uji statistik didapatkan  $p\text{-value} = 0,020$  yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran serta kader dengan perilaku ibu bayi terhadap imunisasi bayi di Posyandu Puskesmas Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Kemudian didapatkan  $OR = 1,496$  yang berarti bahwa responden yang kadernya berperan memiliki peluang sebanyak 1,496 kali untuk aktif terhadap imunisasi bayi dibandingkan dengan responden dengan kader yang tidak berperan.

d. Sebagian besar responden di Posyandu Puskesmas Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat menyatakan bahwa pernah mengikuti penyuluhan yaitu sebanyak 119 orang (58,0%). Berdasarkan tabel 4.12 maka diketahui bahwa responden dengan penyuluhan yang pernah mengikuti dengan perilaku ibu yang aktif terhadap imunisasi sebanyak 90 orang (75,6%) lebih banyak dibandingkan dengan responden dengan penyuluhan yang tidak pernah mengikuti dengan perilaku ibu yang aktif terhadap imunisasi sebanyak 28 orang (32,6%).

Hasil uji statistik didapatkan  $p\text{-value} = 0,000$  yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara penyuluhan dengan perilaku ibu bayi terhadap imunisasi bayi di Posyandu Puskesmas Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Kemudian didapatkan  $OR = 6,429$  yang berarti bahwa responden yang pernah mengikuti penyuluhan memiliki peluang sebanyak 6,429 kali untuk aktif terhadap imunisasi bayi dibandingkan dengan responden yang tidak pernah mengikuti penyuluhan.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan terdapat hubungan antara perilaku ibu bayi .pengetahuan ( $p=0,044$ ), perilaku sikap ( $p=0,009$ ) peran serta kader ( $p=0,020$ ) dan penyuluhan ( $p=0,000$ ). Terhadap imunisasi bayi.

#### **Saran**

Diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai imunisasi bayi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai imunisasi bayi dan dapat merubah perilaku ibu bayi yang aktif terhadap imunisasi, yang diharapkan dapat meningkatkan cakupan imunisasi sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian yang dapat dicegah dengan Imunisasi dengan cara penyuluhan dengan dengan menggunakan brosur, leaflet, dll.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi (2002). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Departemen Kesehatan RI (2005). *Pedoman Teknis Imunisasi Tingkat Puskesmas*, Jakarta
- Dinas Kesehatan Propinsi Lampung (2009). *Laporan Imunisasi Propinsi Lampung*
- Dirjen PP-PL (2005). *Imunisasi Depkes RI*, Unicef, Path
- Hartanto, Hanafi (2003). *Tenaga Kesehatan. Pelita Harapan*, Jakarta
- Hastono, Pritosuryanto (2007). *Metodologi Riset*. CV Agung Seto, Jakarta
- HidayatRahmat,  
<http://infobunda.com/imunisasi.php>,  
diperoleh tanggal 6 Oktober 2010.
- Machfoedsz Ircham (2006). *Metodologi Penelitian*, F Tramaya
- Manajemen pelayanan kesehatan (Heru Subaris Kasjono). [www.health.ac.id](http://www.health.ac.id), diperoleh tanggal 2 September 2010
- Moekizat (2002). *Dasar-dasar Teori Motivasi*. CV Pioner Jaya, Jakarta
- Manojoer Arif,dkk(2009). *Kapita Selekta Kedokteran*. Media Aesculapius. Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo (2005). *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Slamet (1999). *Sosiologi Kesehatan*, Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta
- Syahrul, Friani,dkk, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Ibu Hamil di Kabupaten*